

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia pengguna sepeda motor jenis bebek untuk mengetahui pengaruh kualitas produk terhadap minat beli maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran kualitas produk sepeda motor Honda Blade yang terdiri dari *performance, durability, conformance to specifications, features, reliability, aesthetics, dan perceived quality* berada pada kategori sedang. Hal tersebut didasarkan pada hasil perolehan skor dari jawaban responden untuk variabel kualitas produk. skor terbesar adalah pada indikator *features* dan indikator yang terendah adalah *aesthetics* Dapat disimpulkan bahwa indikator *features* merupakan indikator yang paling banyak berkontribusi pada kualitas produk sepeda motor Honda Blade. Hal tersebut dapat disebabkan mayoritas responden pernah memiliki pengalaman dengan sepeda motor Honda Blade dan merasa sesuai dengan *features* yang diberikan pada sepeda motor Honda Blade. Seperti, memiliki tanki bahan bakar lebih besar dari sepeda motor sejenis, dilengkapi rem cakram depan dan belakang dan menggunakan sistem penguncian magnet yang kuat dan nyaman. Sedangkan indikator *aesthetics* merupakan indikator yang paling sedikit berkontribusi pada kualitas produk. Hal tersebut dapat terjadi karena *aesthetics* yang ditetapkan pada sepeda motor Honda Blade kurang sesuai dan kurang menarik sehingga tidak dirasakan cocok oleh konsumen.
2. Gambaran minat beli yang terdiri dari minat transaksional, minat referensial, minat preferensial, dan minat eksploratif sepeda motor Honda Blade pada mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia pengguna sepeda motor jenis bebek berada pada kategori sedang. Dari empat indikator yang dimiliki oleh minat beli. Indikator minat Transaksional merupakan indikator yang memperoleh skor terbesar dan indikator yang terendah adalah minat

Referensial. Dapat disimpulkan bahwa indikator minat Transaksional merupakan indikator yang paling banyak berkontribusi pada minat beli sepeda motor Honda Blade, dapat disebabkan mayoritas responden berminat untuk membeli sepeda motor Honda Blade dibandingkan pesaingnya karena faktor pendukung yang membuat responden tertarik untuk membeli sepeda motor Honda Blade, seperti contohnya ketertarikan terhadap tambahan fitur pada sepeda motor Honda Blade. Sedangkan indikator minat referensial merupakan indikator yang paling sedikit berkontribusi pada minat beli. Artinya responden kurang yakin untuk mereferensikan sepeda motor Honda Blade kepada orang lain, dapat disebabkan karena responden masih ragu-ragu atau belum yakin dengan kualitas produk sepeda motor Honda Blade.

3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kualitas produk terhadap minat beli sepeda motor Honda Blade dengan tingkat korelasi yang tinggi.

5.2 Implikasi

Berdasarkan temuan-temuan dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa pengaruh kualitas produk terhadap minat beli konsumen berada dalam kategori “Tinggi”, hal ini berimplikasi agar produsen sepeda motor Honda khususnya sepeda motor Honda Blade perlu meningkatkan dan memperhatikan kualitas produk guna dapat meningkatkan penjualan serta menarik minat beli konsumen yang tinggi, dengan demikian agar produk sepeda motor Honda Blade memberikan keuntungan yang besar bagi produsen sepeda motor Honda dalam jangka waktu ke depan.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian mengenai pengaruh kualitas produk terhadap minat beli sepeda motor Honda Blade peneliti mengajukan beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan solusi dari permasalahan dan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam mengambil kebijakan manajemennya.

1. Berdasarkan tanggapan responden mengenai kualitas produk telah diketahui bahwa kebanyakan tanggapan responden cenderung ragu-ragu

Ahmad Afandi, 2016

Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Minat Beli Konsumen Sepeda Motor Honda Blade

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bahkan untuk salah satu indikator yakni *aesthetics* diketahui bahwa indikator *aesthetics* mendapatkan rata-rata skor yang paling rendah. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat *aesthetics* sepeda motor Honda Blade dirasa masih sangat kurang. Responden dalam penelitian ini terlihat bahwa mereka tidak mendapatkan *aesthetics* penampilan produk sepeda motor Honda Blade kurang sesuai dan kurang menarik sehingga tidak dirasakan cocok oleh konsumen. Dari permasalahan tersebut diharapkan pihak produsen sepeda motor Honda Blade dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas produk terutama mengenai indikator *aesthetics* yang menyangkut bentuk fisik, perpaduan warna, suara mesin dan desain, dengan cara mengukur kembali *aesthetics* pada sepeda motor Honda Blade yang disesuaikan dengan selera konsumen pada penampilan produk sepeda motor jenis bebek.

2. Berdasarkan tanggapan responden mengenai minat beli telah diketahui bahwa kebanyakan responden cenderung ragu-ragu bahkan untuk salah satu Indikator terendah pada variabel minat beli adalah minat refrensial. Oleh karena itu diharapkan pihak produsen sepeda motor Honda Blade lebih meningkatkan kualitas produk tentang keunggulan kualitas mesin dan suku cadang yang baik untuk mendapat perhatian konsumen agar konsumen mau mereferensikan kepada orang lain untuk memilih atau membeli sepeda motor Honda Blade
3. Penelitian selanjutnya, mungkin diharapkan dapat meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi minat beli suatu produk. Faktor lainnya seperti fitur produk, *brand name* dan desain produk yang tidak diteliti pada penelitian ini.